

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
DAN *LOAN TO DEPOSITO RATIO* TERHADAP KINERJA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Tiara Fani

NIM: 4012017133



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M/ 1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
DAN *LOAN TO DEPOSITO RATIO* TERHADAP KINERJA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2021**

Oleh:

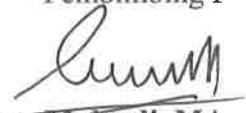
Tiara Fani

Nim. 4012017133

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 20 Maret 2023

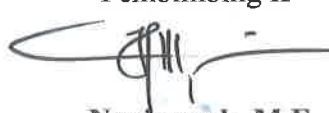
Pembimbing I



Mulyadi, MA

NIP. 19770729006041003

Pembimbing II



Nurjannah, M.E

NIP. 198806262019082001

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, M.Si

NIP. 19861001 201903 1 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposito Ratio Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2021*" an. Tiara Fani, NIM 4012017133 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 27 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 27 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



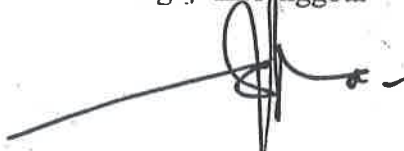
Dr. Zubir, MA
NIP. 19730924 200901 1 002

Sekretaris/Penguji II



Nurjannah, M.E
NIP. 198806262019082001

Penguji III/Anggota



Safwandi, M. Mat
NIP. 19860615 201903 1 015

Penguji IV/Anggota



Mutia Sumarni, MM
NIDN. 2007078805

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Fani
Nim : 4012017133
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 30 Maret 1998
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Gampong Sidodadi, Kecamatan Langsa Lama Kota
Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposito Ratio Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2021*”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Maret 2023

Yang Menyatakan

Tiara Fani
nim. 4012017133



MOTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

(Q.S. An-Najm : 39)

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya sembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta yang tiada henti selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih untuk Bapak Ibu dan adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk

menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa bagaimana pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL memiliki nilai sig. yaitu sebesar $0,137 > 0,05$, artinya NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien sebesar $-0,199$ hal ini menunjukkan variabel NPL (X1) berpengaruh negatif terhadap ROA. Jika NPL (X1) mengalami penurunan 1% maka ROA(Y) akan mengalami penurunan sebesar $-0,199\%$ dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap. CAR memiliki nilai sig. yaitu sebesar $0,001 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien sebesar $0,110$ hal ini menunjukkan variabel CAR (X2) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Jika CAR (X2) mengalami peningkatan 1% maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,110\%$ dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap. LDR memiliki nilai sig. yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, artinya LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien sebesar $0,019$ hal ini menunjukkan apabila LDR (X3) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Jika LDR (X3) mengalami peningkatan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,054\%$ dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) yang memperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $10,518$ serta diketahui $dfl = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = N-K = 32-3 = 29$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,518 > 3,33$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada tahun 2014-2021.

Kata kunci: Bank Umum Syariah, *Capital Adequacy Ratio*, Kinerja Keuangan, *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*

ABSTRACT

This study aims to test and analyze how the influence of Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio and Loan To Deposit Ratio partially and simultaneously on the performance of Islamic Commercial Banks. This study used quantitative methods and descriptive data analysis. The results of this study indicate that NPL has a sig. that is equal to $0.137 > 0.05$, meaning that NPL has a negative and insignificant effect on ROA. The coefficient value is -0.199 , this shows that the NPL variable (X1) has a negative effect on ROA. If NPL (X1) decreases by 1% then ROA(Y) will decrease by -0.199% assuming the values of other variables are the same. CAR has a sig value. which is equal to $0.001 < 0.05$, meaning that CAR has a positive and significant effect on ROA. The coefficient value is 0.110 , this shows that the CAR variable (X2) has a positive effect on ROA (Y). If CAR (X2) increases by 1% then ROA (Y) will increase by 0.110% assuming the values of other variables are constant. LDR has a sig value. that is equal to $0.000 < 0.05$, meaning that LDR has a positive and significant effect on ROA. The coefficient value is 0.019 , this indicates that LDR (X3) has a positive effect on ROA (Y). If LDR (X3) increases by 1%, then ROA (Y) will increase by 0.054% assuming that the values of other variables are considered constant. Based on the results of the study, the results of the simultaneous test (Test F) obtained a sig value of $0.000 < 0.05$ and F count of 10.518 and it was known that $dfl = k-1 = 3-1 = 2$ and $df2 = N-K = 32-3 = 29$. So $F_{count} > F_{table}$ ($10.518 > 3.33$) means that H_0 is rejected and H_a is accepted. With a significance value of $0.000 < 0.05$, which means it is significant. So it can be concluded that the variables NPL, CAR, and LDR simultaneously have a significant effect on ROA in 2014-2021.

Keywords: Sharia Commercial Banks, Capital Adequacy Ratio, Financial Performance, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loans

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan To Deposito Ratio* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2021”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Lili Ansari dan Ibunda Nurlena yang telah memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor IAIN Langsa.

3. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Zefri Maulana, M.Si, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Bapak Alfian, ME, selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah.
6. Bapak Mulyadi, MA, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nurjannah, ME, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Mastura, M.E.I, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
10. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan

kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 20 Maret 2023

Peneliti

Tiara Fani

Nim. 4012017133

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Pembatasan Penulisan	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Tujuan Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Penelitian	9
1.6. Penjelasan Istilah	11
1.7. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Bank Syariah.....	14
2.1.1. Pengertian Bank Syariah.....	14
2.1.2. Jenis- jenis Bank Syariah	15
2.2. <i>Return On Asset</i> (ROA)	17
2.3. <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	18
2.4. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	20
2.5. <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR).....	22
2.6. Hubungan Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis	23
2.7. Penelitian Terdahulu	27
2.8. Kerangka Teori.....	33
2.9. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2. Objek Dan Waktu Penelitian.....	35
3.3. Populasi Dan Sampel	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5.1. Variabel Independent (Variabel Bebas).....	37
3.5.2. Variabel Independent (Variabel Terikat)	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.2. Uji Hipotesis	41
3.6.3. Analisis Regresi Berganda	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	43
4.1.1. Latar Belakang Bank Umum Syariah	43
4.2. Hasil Analisis Data.....	45
4.2.1. Hasil Analisis Deskriptif.....	45
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1. Uji Normalitas.....	47
4.3.2. Uji Multikolinieritas.....	49
4.3.3. Uji Heterokedastisitas	51
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	52
4.3.5. Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.3.6. Uji Koefisien Determinan (R^2)	55
4.3.7. Uji Hipotesis	56
4.3.7.1. Uji Parsial (Uji T).....	56
4.3.7.2. Uji Simultan (Uji F).....	57
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.4.1. Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah	58
4.4.2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah	59
4.4.3. Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah	61
4.4.4. Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah	62
BAB V PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63

5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Statistik Bank Umum Syariah Tahun 2014-2021.....	4
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Asset</i> (ROA)	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Independent	37
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Dependent	38
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.2 <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	47
Tabel 4.3 Multikolonieritas	50
Tabel 4.4 Autokorelasi	52
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	33
Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot	48
Gambar 4.2 Uji Histogram	49
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari peran sektor moneter dan industri perbankan, karena industri perbankan sendiri memegang peranan penting dalam menstabilkan perekonomian. Hal ini menyebabkan banyak bank berlomba-lomba Menggalang dana masyarakat dan tentunya repatriasi dana dalam bentuk kredit.. Selain itu, industri perbankan dipilih karena kelancaran roda perekonomian sektor riil memerlukan kegiatan perbankan, karena jika sektor mata uang tidak berkinerja baik maka sektor tersebut akan berkinerja baik.¹ Suatu bank perlu mengawasi setiap pergerakan keuangan yang terjadi di perusahaan, karena jika laba atau profitabilitas meningkat dari tahun ke tahun maka bank tersebut dapat dikatakan sehat.. Maka dari itu, diperlukannya penelitian mengenai pengaruh rasio permodalan dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan. Persentase yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja adalah CAR dan LDR, sedangkan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas sendiri bisa dengan ROA.

Bank adalah lembaga yang bertindak sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki kelebihan dana (excess consumables) dengan pihak yang membutuhkan dana (deficit consumables),

¹ Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Jurnal Pundi, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>

mempercepat transaksi pembayaran simpanan apabila diperlukan. Dalam menjalankan usahanya, bank lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dana dari pemilik dan pemegang saham. Menurut Taswani, perbankan juga merupakan industri yang operasionalnya dilandasi oleh kepercayaan sehingga harus selalu menjaga kesehatan. Menjaga solvabilitas bank meliputi menjaga solvabilitas, aset, manajemen, kecukupan rentabilitas dan likuiditas. Perkembangan dunia perbankan yang sangat pesat sangat kompleks dan mempengaruhi kinerja bank. Sehingga diperlukan penilaian terhadap keadaan bank tersebut. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2012), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan.

Non performing loan merupakan rasio untuk mengukur besarnya tingkat kredit bermasalah yang terjadi pada suatu bank. Besarnya persentase NPL haruslah menjadi perhatian pihak manajemen karena kredit bermasalah yang semakin meningkat dapat membahayakan kesehatan bank tersebut. Kredit yang disalurkan oleh bank memiliki risiko terjadinya gagal bayar oleh debitur. Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya yang akan berdampak pada kerugian bank.

Modal pada bank memiliki peran yang sangat penting. Kecukupan modal dapat diukur dengan menggunakan rasio CAR. Penting bagi pihak manajemen untuk memperhatikan besarnya CAR yang dimiliki agar bank tidak kekurangan dana dan juga tidak kelebihan dana. Modal merupakan sumber utama pembiayaan

kegiatan operasional bank dan juga berperan sebagai penyangga kemungkinan terjadinya risiko kerugian. Semakin besar modal yang dimiliki maka semakin kuat bank tersebut dalam menghadapi risiko-risiko yang tidak terduga sehingga bank dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.² Namun bank yang memiliki CAR terlalu tinggi dapat mengakibatkan terjadinya idle fund, yaitu terdapat banyaknya dana yang menganggur yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manajemen bank tersebut. Modal bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.³ Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013, permodalan minimum yang harus dimiliki oleh suatu bank adalah 8%.

Loan to deposit ratio (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.⁴ Penting bagi pihak manajemen untuk memperhatikan persentase rasio LDR tetap berada pada batas aman yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 standar LDR yaitu 78% - 92%. Jika angka rasio LDR berada dibawah 78% maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak dapat menyalurkan kembali dengan baik seluruh dana yang telah dihimpun. Jika rasio LDR bank mencapai lebih dari 92% maka total kredit yang disalurkan oleh

² Sianturi, Maria Regina Rosario. 2012. Pengaruh Car, Npl, Ldr, Nim, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). Skripsi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanudin, Makasar.

³ Idroes, Ferry N. 2011. Manajemen Risiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers

⁴ Sianturi, Maria Regina Rosario. 2012. Pengaruh Car, Npl, Ldr, Nim, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). Skripsi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanudin, Makasar.

bank tersebut telah melebihi dana yang dihimpun. Pengelolaan dana masyarakat ini, bank dituntut untuk mampu menjaga likuiditasnya agar tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Besar kecilnya LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Berikut data statistik perbankan tahun 2014-2021:

Tabel 1.1
Data Statistik Bank Umum Syariah Tahun 2014-2021

Data Statistik Bank Umum Syariah Tahun 2014-2021					
Tahun	Triwulan	NPL	CAR	LDR	ROA
2014	I	3,79	15,25	100,89	2,18
	II	3,55	15,66	99,98	2,03
	III	3,38	15,75	99,9	1,97
	IV	3,81	15,74	109,02	1,97
2015	I	3,81	14,43	111,72	2,39
	II	3,62	14,09	109,25	2,01
	III	3,4	15,15	107,71	2,15
	IV	3,19	15,02	104,88	1,81
2016	I	3,62	14,9	87,52	0,88
	II	3,73	14,72	89,32	0,73
	III	2,49	15,43	86,43	0,59
	IV	2,17	15,95	85,99	0,63
2017	I	3,5	16,98	99,28	2,61
	II	2,87	16,42	102,78	2,49
	III	2,72	16,16	95,55	2,45
	IV	2,36	17,91	95,15	2,47
2018	I	2,55	18,47	82,25	1,23
	II	2,75	20,59	80,02	1,37
	III	2,32	21,25	79,25	1,41
	IV	2,37	20,39	78,53	1,28
2019	I	2,12	19,85	90,24	1,82
	II	2,36	19,56	85,22	1,83
	III	2,75	30,39	80,02	1,88
	IV	2,25	20,59	77,91	2,04
2020	I	2,75	20,36	75,01	1,86
	II	2,98	21,2	76,25	1,4
	III	3,02	20,41	77,05	1,36

	IV	3,06	21,64	76,36	1,4
2021	I	1,75	24,45	75,12	2,06
	II	1,22	24,26	72,88	1,94
	III	0,95	24,96	70,55	1,87
	IV	0,79	23,71	70,12	1,65

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwasannya nilai NPL dari tahun 2014-2021 tidak stabil yaitu bekisar antara 0,79 % pada tahun 2021 sampai 3,81% pada tahun 2015. NPL yang tinggi disebabkan oleh banyaknya debitur yang berkualitas rendah atau memiliki histori kredit yang buruk. Sedangkan nilai CAR dari tahun 2014-2021 terus meningkat yaitu berkisar antara 15,02% - 30,39%. CAR yang tinggi akan berdampak baik terhadap profitabilitas bank. Sedangkan nilai LDR dari tahun 2014-2021 mengalami ketidakstabilan yaitu memiliki nilai terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 70,12% dan yang tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 111,72 %. Tingkat LDR yang tinggi disebabkan oleh tingginya pertumbuhan kredit dari dana pihak ketiga. Semakin tinggi tingkat LDR maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sedangkan ROA pada tahun 2014-2017 sangat rendah dan dikategorikan tidak sehat hal ini disebabkan karena menurunnya perputaran total aktiva, sedangkan pada taun 2018-2021 ROA tergolong sehat yaitu berkisar diatas 1,25%.

CAR sebagai mediator dampak NPL dan LDR terhadap profitabilitas, karena CAR yaitu rasio solvabilitas, merupakan faktor penentu kelancaran operasional bank dalam proses penghimpunan dan pengalihan dana. Bank dengan

kredit bermasalah lebih dari standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mengakibatkan penurunan laba yang diperoleh, karena semakin tinggi kredit bermasalah maka kualitas kredit semakin buruk sehingga menyebabkan peningkatan jumlah kredit bermasalah. . Bank mengalami kerugian operasional. Dampaknya terhadap laba bank semakin menurun, sehingga dapat dikatakan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁵ Hal ini bertentangan dengan hasil yang ditemukan oleh Nusantara yang menyatakan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba untuk kategori bank non go publik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *LOAN TO DEPOSITO RATIO* TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2021**".

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Nilai NPL dari tahun 2014-2021 tidak stabil yaitu bekisar antara 0,79% pada tahun 2021 sampai 3,81% pada tahun 2015. NPL yang tinggi disebabkan oleh banyaknya debitur yang berkualitas rendah atau memiliki histori kredit yang buruk.

⁵ Manuaba, I B Pranabawa Adi Kencana. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011. EJurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1(1).

2. Nilai CAR dari tahun 2014-2021 terus meningkat yaitu berkisar antara 15,02% - 30,39%. CAR yang tinggi akan berdampak baik terhadap profitabilitas bank.
3. Nilai LDR dari tahun 2014-2021 mengalami ketidakstabilan yaitu memiliki nilai terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 70,12% dan yang tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 111,72%. Tingkat LDR yang tinggi disebabkan oleh tingginya pertumbuhan kredit dari dana pihak ketiga. Semakin tinggi tingkat LDR maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya.
4. Nilai ROA pada tahun 2014-2017 sangat rendah dan dikategorikan tidak sehat hal ini disebabkan karena menurunnya perputaran total aktiva, sedangkan pada taun 2018-2021 ROA tergolong sehat yaitu berkisar diatas 1,25%.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini khusus membahas mengenai Pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2021. Kemudian yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Kemudian yang menjadi indikator pada penelitian ini yaitu: *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.
4. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan

Bank Umum Syariah Di Indonesia.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi para praktisi dan peneliti mengenai informasi tentang pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perbankan/ Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Lembaga Keuangan Syariah dalam mengkaji apakah *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

c. Penulis

Menambah ilmu, wawasan, serta pandangan khususnya bagi penulis sendiri untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

1.6. Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.⁶ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* merupakan perbandingan antara total kredit yang bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan suatu kondisi di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank.⁷
2. *Capital Adequacy Ratio* *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan

⁶Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), hal. 23.

⁷ Saputri, S. F. H. 2016. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, DAN LDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(5): 2461-0593

aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.⁸

3. *Loan To Deposit Ratio* adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.⁹
4. *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam suatu periode.¹⁰

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Jadwal Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu teori tentang pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.Periode tahun 2014-2021.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber

⁸ Rohmah, M. 2013. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

⁹ Romantin, M. 2015. Pengaruh CAR, LDR, BOPO Terhadap ROAA Pada Bank Swasta Yang Terdaftar BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 4(6).

¹⁰ Nur, M. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah, "Jurnal Etikonomi, Volume, 14, No. 2 oktober (2015), 245

Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data, Analisis Regresi Berganda.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Membahas hasil dari penelitian yang berisi tentang gambaran objek penelitian dan hasil analisis dari pengolahan data, yaitu analisis data secara deskriptif.

BAB V: PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan sasaran dari analisa data penelitian. Bab kelima adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dari temuan yang di dapat dalam penelitian hingga diharapkan dapat memberikan manfaat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1. Latar Belakang Bank Umum Syariah

Negara Indonesia sebagian besar penduduknya adalah muslim, negara ini menjadi pasar terbesar di dunia bagi perbankan syariah. Besarnya populasi muslim yang berada di Indonesia membuat perbankan syariah berkembang sangat pesat. Sejarah bank syariah di Indonesia pertama kali dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991. Pada awal mula bank ini berdiri diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim lainnya. Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 kemudian pada tahun 1998 terjadi perubahan Undang-Undang . Perubahan ini membuat bank umum syariah melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga pada tahun pemerintah kembali mengeluarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah⁴⁶. Berikut data statistik Bank Umum Syariah Tahun 2014-2021 yang sajikan per triwulan, data yang disajikan yaitu data NPL, CAR, LDR dan ROA.

⁴⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012) Hal. 15

4.1.2. Daftar Tabel Data Penelitian

Data Statistik Bank Umum Syariah Tahun 2014-2021 (Data Dalam Satuan Persentase %)					
Tahun	Triwulan	NPL	CAR	LDR	ROA
2014	I	3,79	15,25	100,89	2,18
	II	3,55	15,66	99,98	2,03
	III	3,38	15,75	99,9	1,97
	IV	3,81	15,74	109,02	1,97
2015	I	3,81	14,43	111,72	2,39
	II	3,62	14,09	109,25	2,01
	III	3,4	15,15	107,71	2,15
	IV	3,19	15,02	104,88	1,81
2016	I	3,62	14,9	87,52	0,88
	II	3,73	14,72	89,32	0,73
	III	2,49	15,43	86,43	0,59
	IV	2,17	15,95	85,99	0,63
2017	I	3,5	16,98	99,28	2,61
	II	2,87	16,42	102,78	2,49
	III	2,72	16,16	95,55	2,45
	IV	2,36	17,91	95,15	2,47
2018	I	2,55	18,47	82,25	1,23
	II	2,75	20,59	80,02	1,37
	III	2,32	21,25	79,25	1,41
	IV	2,37	20,39	78,53	1,28
2019	I	2,12	19,85	90,24	1,82
	II	2,36	19,56	85,22	1,83
	III	2,75	30,39	80,02	1,88
	IV	2,25	20,59	77,91	2,04
2020	I	2,75	20,36	75,01	1,86
	II	2,98	21,2	76,25	1,4
	III	3,02	20,41	77,05	1,36
	IV	3,06	21,64	76,36	1,4
2021	I	1,75	24,45	75,12	2,06
	II	1,22	24,26	72,88	1,94
	III	0,95	24,96	70,55	1,87
	IV	0,79	23,71	70,12	1,65

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari data mean, maximum, dan minimum⁴⁷. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL_X1	32	,79	3,81	2,7500	,81126
CAR_X2	32	14,09	30,39	18,8012	3,90116
LDR_X3	32	70,12	111,72	88,5047	12,77220
ROA_Y	32	,59	2,61	1,7425	,54244
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui N atau jumlah setiap variabel adalah 32. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah, maximum sebagai nilai tertinggi dan mean dari setiap variabel. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa:

- a. Dari 32 data penelitian tahun 2014 s/d 2021 diketahui nilai minimum variabel NPL (X1) adalah 0,79 %, nilai maximum adalah 3,81 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 2,7500 % dengan standar deviasi sebesar 0,81126. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.21

nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).

- b. Dari 32 data penelitian tahun 2014 s/d 2021 diketahui nilai minimum variabel CAR (X2) adalah 14,09 %, nilai maximum adalah 30,39 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 18,8012 dengan standar deviasi sebesar 3,90116. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- c. Dari 32 data penelitian tahun 2014 s/d 2021 diketahui nilai minimum variabel LDR (X3) 70,12 %, nilai maximum adalah 111,72 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 88,5047 dengan standar deviasi sebesar 12,77220. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- d. Dari 32 data penelitian tahun 2014 s/d 2021 diketahui nilai minimum variabel ROA (Y) adalah 0,59 %, nilai maximum adalah 2,61 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 1,7425 % dengan standar deviasi sebesar 0,54244. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data yang berdistribusi normal.⁴⁸ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil uji penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,37194085
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,079
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

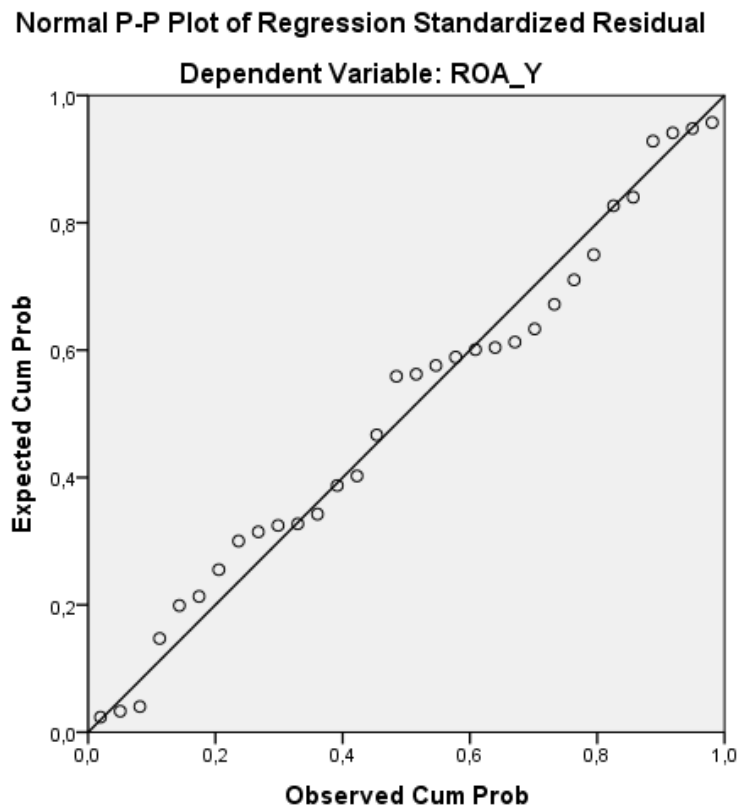
c. Lilliefors Significance Correction.

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang Universitas Diponegoro, 2018), hal. 161

d. This is a lower bound of the true significance.

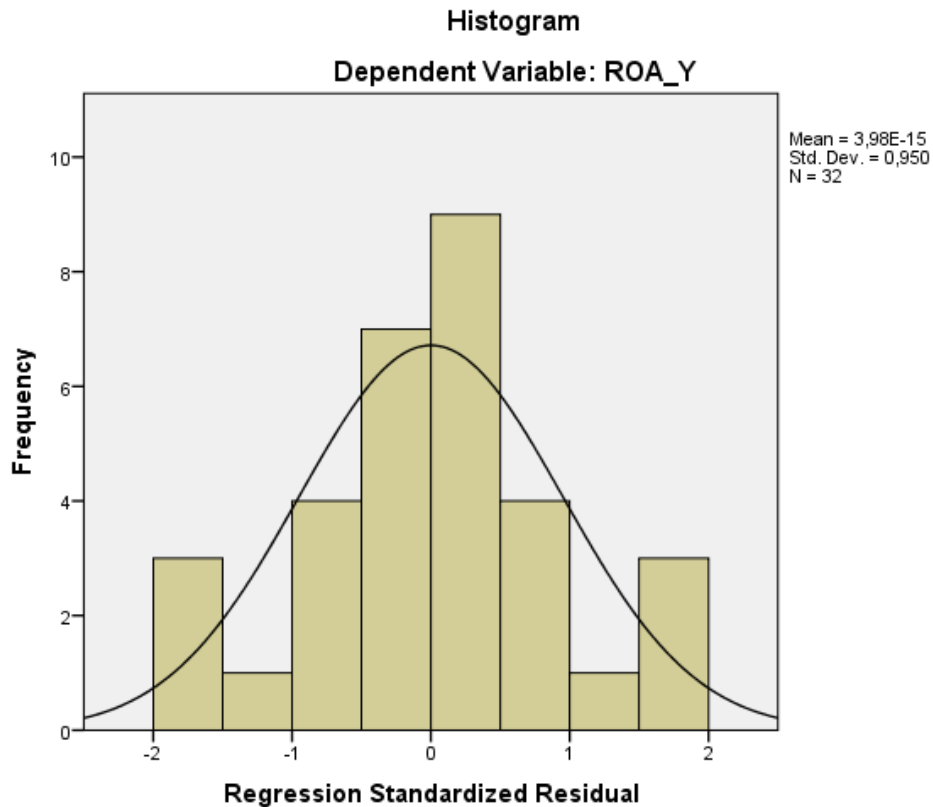
Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa Kolmogorov-Smirnow 0,093 dan nilai Asympy. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat normalitas. Selain dengan Kolmogorov-Smirnow uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji normalitas p-plot dan uji normalitas histogram.

Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data dari setiap observed berada dekat dengan garis dan pola dari data mengikuti garis lurus (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Uji Normal Histogram



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi maka variabel-variabel independen tidak orthogonal, variabel orthogonal adalah variabel yang sama-sama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti

data terbebas dari multikonearitas, sebaiknya jika nilai Tolerance diatas 1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikonearitas. Adapun hasil uji multikonearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL_X1	,443	2,258
	CAR_X2	,363	2,754
	LDR_X3	,319	3,133

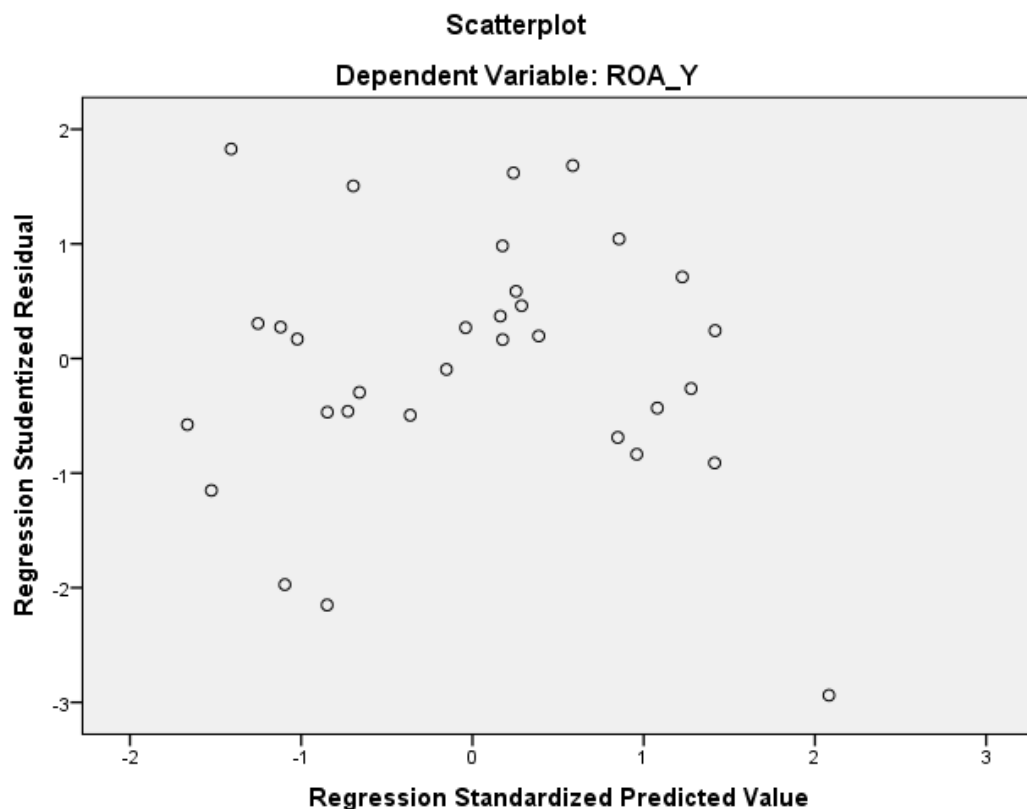
a. Dependent Variable: ROA_Y

Berdasarkan table 4.3 diketahui bahwa nilai Tolerance pada vaiabel NPL (X1) adalah 0,443, nilai Tolerance pada variable CAR (X2) adalah 0,363, dan nilai Tolerance pada variabel LDR (X3) adalah 0,319. Nilai Tolerance dari semua variabel independen kurang dari 1. Sedangkan nilai VIF pada variabel NPL (X1) adalah 2.258, nilai VIF variabel CAR (X2) adalah 2.754, dan nilai VIF variabel LDR (X3) adalah 3.133. Nilai dari semua variabel independen <10. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari multikonearitas, dengan demikian uji multikonearitas telah terpenuhi.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat terjadinya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu menggunakan metode scatterplot. Apabila titik-titik yang berada pada grafik scatterplot terbentuk menyebar secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:

Gambar 4.3
Scatterplot



Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik tanpa menempa satu dengan yang lainnya . titik-

titik juga berada disekitaran angka nol (0) dan sumbu Y. dengan demikian dapat diketahui bahwa regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat kolrasi kesalahan gangguan periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi dinamakan ada problem autokolerasi. Untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi dapat menggunakan uji Durbin-Wastson.

Tabel 4.4
Hasil Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,579	,39136	1,403

a. Predictors: (Constant), LDR_X3, NPL_X1, CAR_X2

b. Dependent Variable: ROA_Y

Dapat diketahui bahwa Durbin-Watson berada di wilayah non-autokorelasi ($dU < d < 4-dU$) tetapi ($1.650 > 1.403 < 2.349$) dengan nilai $dU = 1.650$, $dL = 1.243$, $4-dU = 2.349$ dan $4-dL = -7.243$. sehingga dapat disimpulkan daya yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi Uji autokorelasi yang sering dilakukan yaitu uji Durbin-Wathson, yaitu dilakukan dengan pengujian Durbin-Wathson yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji Durbin-Watson dengan table Durbin-Wathson. Tabel memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (du) dan nilai batas bawah (dl) untuk berbagai nilai n dan k dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $d < d_L$; “maka terjadi autokorelasi positif”
- b) Jika $d > 4 - d_U$; “maka terjadi autokorelasi negative”
- c) Jika $D_u < d < 4 - d_U$; “maka tidak terjadi autokorelasi”
- d) Jika $d_L < d < d_U$; “maka pengujian tidak dapat disimpulkan”

4.3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat nilai variable independen berpengaruh terhadap variable dependen,. Variable yang digunakan pada peneliti NPL (X1), CAR (X2), LDR (X3) dan ROA (Y). adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	4,566	1,261		
	NPL_X1	-,199	,130	-,298	-,137
	CAR_X2	,110	,030	,795	3,695
	LDR_X3	,054	,010	1,271	5,543

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa ada tidaknya pengaruh dari variabel CAR, NPF, FDR terhadap ROA. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,566 - 0,199 X_1 + 0,110 X_2 + 0,054 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. $\alpha = 4,566$

Nilai konstanta sebesar 4,566 hal ini menunjukkan apabila variabel NPL, CAR, dan LDR bernilai 0, maka ROA bernilai positif sebesar 4,566 %.

2. $\beta_1 X_1 = -0,199$

Nilai koefisien sebesar -0,199 hal ini menunjukkan variabel NPL (X_1) berpengaruh negatif terhadap ROA. Jika NPL (X_1) mengalami penurunan 1% maka ROA(Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,199 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

3. $\beta_2 X_2 = 0,110$

Nilai koefisien sebesar 0,110 hal ini menunjukkan variabel CAR (X_2) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Jika CAR (X_2) mengalami peningkatan 1% maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,110 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

4. $\beta_3 X_3 = 0,054$

Nilai koefisien sebesar 0,019 hal ini menunjukkan apabila LDR (X_3) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Jika LDR (X_3) mengalami peningkatan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,054 % dengan asumsi

bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

4.3.6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai koefisien R² 0 maka variabel dependen dan independen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika nilai koefisien R² 1 maka diantara variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang sangat kuat. Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,728 ^a	,530	,579	,39136	,530	10,518

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,479. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa NPL, CAR, dan LDR berpengaruh terhadap ROA sebesar 57 % sedangkan sisanya (100% - 57% = 43 %) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3.7. Uji Hipotesis

4.3.7.1. Uji Persial (Uji T)

Uji persial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara persial. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Persial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,566	1,261	-3,621	,001
	NPL_X1	-,199	,130	-,298	,137
	CAR_X2	,110	,030	,795	,001
	LDR_X3	,054	,010	1,271	,000

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel peneletian ini yaitu NPL (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) terhadap ROA (Y). Nilai K= 3, sementara jumlah sampel atau N= 32, maka N-K ($32 - 3 = 29$). Berikut hasil pengujian dari uji t:

1. Pengaruh NPL (X1) terhadap ROA (Y)

Nilai sig dari variabel NPL (X1) yaitu $0,137 > 0,05$, artinya NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan nilai t hitung $-1,530 < 2,045$ (t tabel), sehingga NPL (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap

ROA pada tahun 2014-2021. Maka dapat disimpulkan NPL terhadap ROA bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

2. Pengaruh CAR (X2) terhadap ROA (Y)

Nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,001 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan nilai t hitung $3,695 > 2,045$ (t tabel), sehingga CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dari tahun 2014-2021. Maka dapat disimpulkan CAR terhadap ROA bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

3. Pengaruh LDR (X3) terhadap ROA (Y)

Nilai sig dari variabel LDR (X3) $0,000 < 0,05$, artinya LDR dan ROA memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Sedangkan nilai t hitung $5,543 > 2,045$ (t tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh LDR (X3) terhadap ROA (Y) bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

4.3.7.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,833	3	1,611	10,518	,000 ^b
Residual	4,289	28	,153		
Total	9,121	31			

Berdasarkan tabel 4.8 uji simultan (Uji F) diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 10,518 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-K = 32-3 = 29$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,518 > 3,33$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada tahun 2014-2021.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai sig dari variabel NPL (X1) yaitu $0,137 > 0,05$, artinya NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan nilai t hitung $-1,530 < 2,045$ (t tabel), sehingga NPL (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada tahun 2014-2021. Maka dapat disimpulkan NPL terhadap ROA bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Nilai koefisien sebesar -0,199 hal ini menunjukkan variabel NPL (X1) berpengaruh negatif terhadap ROA. Jika NPL (X1) mengalami penurunan 1% maka ROA(Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,199 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

Dengan meningkatnya NPL maka akibatnya bank harus menyediakan cadangan penghapusan piutang yang cukup besar, sehingga kemampuan memberi kredit menjadi sangat terbatas dan apabila tidak tertagih maka akan mengakibatkan kerugian. Kedua, likuiditas yakni masalah tingginya mobilitas dana masyarakat sehingga bank harus melakukan rangsangan seperti tingkat suku

bunga yang tinggi agar dana masyarakat terhimpun kembali. Dampak dari keberadaan NPL yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh income (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diana Puspitasari pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan suku bunga SBI terhadap kinerja keuangan Bank”. Pada penelitian nya NPL berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank hal ini disebabkan karena tingkat NPL yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan bank harus menyediakan cadangan penghapusan piutang yang sangat besar, sehingga kemampuan memberi kredit menjadi sangat terbatas dan apabila tertagih maka akan mengakibatkan kerugian terhadap bank.

4.4.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,001 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan nilai t hitung $3,695 > 2,045$ (t tabel), sehingga CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dari tahun 2014-2021. Maka dapat disimpulkan CAR terhadap ROA bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Nilai koefisien sebesar 0,110 hal ini menunjukkan variabel CAR (X2) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Jika CAR (X2) mengalami peningkatan 1% maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,110 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

Tingkat kecukupan modal pada penelitian ini diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank Indonesia menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) sebesar 8%. Dengan ketentuan tersebut, bank wajib memelihara ketersediaan modal karena setiap penambahan kegiatan bank khususnya yang mengakibatkan penambahan aktiva harus diimbangi dengan penambahan permodalan 100 berbanding 8.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endang Tri Widyarti pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia” dengan hasil penelitian bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA hal ini disebabkan karena CAR sangat berpengaruh terhadap kecukupan modal bank. Ada pun pada penelitian Mawar Rohmah pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, NIM dan LDR terhadap ROA pada Bank syariah di Indonesia” hasil penelitian terdahulu ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA hal ini disebabkan karena CAR terus mengalami kenaikan sedangkan ROA terus mengalami penurunan.

4.4.3 Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai sig dari variabel LDR (X3) $0,000 < 0,05$, artinya LDR dan ROA memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Sedangkan nilai t hitung $5,543 > 2,045$ (t tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh LDR (X3) terhadap ROA (Y) bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Nilai koefisien sebesar 0,019 hal ini menunjukkan apabila LDR (X3) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Jika LDR (X3) mengalami peningkatan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,054 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

Besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diana Puspitasari pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan suku bunga SBI terhadap kinerja keuangan Bank”. Pada penelitian nya LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank hal ini disebabkan karena besar kecilnya LDR akan mempengaruhi profitabilitas bank, Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur

berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini lah yang menyebabkan apabila LDR meningkat maka ROA juga ikut meningkat. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jordi Suwandi pada tahun 2020 dengan judul “Analisis pengaruh CAR, BOPO dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah” hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA hal ini disebabkan oleh tingkat LDR yang rendah sehingga berdampak negatif terhadap ROA bank.

4.4.4 Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) yang memperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 10,518 serta diketahui $\text{dfl} = k-1 = 3-1 = 2$ dan $\text{df}_2 = N-K = 32-3 = 29$. Sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (10,518 > 3,33)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada tahun 2014-2021.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel NPL memiliki nilai sig. yaitu sebesar $0,137 > 0,05$, artinya NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien sebesar -0,199 hal ini menunjukkan variabel NPL (X1) berpengaruh negatif terhadap ROA. Jika NPL (X1) mengalami penurunan 1% maka ROA(Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,199 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.
2. Variabel CAR memiliki nilai sig. yaitu sebesar $0,001 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien sebesar 0,110 hal ini menunjukkan variabel CAR (X2) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Jika CAR (X2) mengalami peningkatan 1% maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,110 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.
3. Variabel LDR memiliki nilai sig. yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, artinya LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien sebesar 0,019 hal ini menunjukkan apabila LDR (X3) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Jika LDR (X3) mengalami peningkatan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,054 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) yang memperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 10,518 serta diketahui $\text{df}_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $\text{df}_2 = N-K = 32-3 = 29$. Sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (10,518 > 3,33)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada tahun 2014-2021.

5.2. Saran

1. Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi para praktisi dan peneliti mengenai informasi tentang tingkat NPL pada perbankan syariah yang begitu tinggi sehingga perbankan harus lebih memperhatikan tingkat *Non Performing Loan* serta lebih meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* agar berpengaruh baik terhadap kinerja perbankan

2. Praktis

a. Bagi Manajemen Perbankan/ Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Lembaga Keuangan Syariah lebih memperhatikan lagi tingkat rasio *Non Performing Loan* agar tidak terlalu tinggi dan merusak kinerja perbankan serta lebih meningkatkan rasio *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* agar kinerja perbankan menjadi lebih baik lagi.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

c. Penulis

Menambah ilmu, wawasan, serta pandangan khususnya bagi penulis sendiri untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan Ton Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.